

# KAJIAN KETERKAITAN ANTAR PULAU DAN SISTEM PUSAT PELAYANAN DI KABUPATEN KEPULAUAN ANAMBAS

Oleh

Faizal Putra Jiwatama

[faizalputraj@students.undip.ac.id](mailto:faizalputraj@students.undip.ac.id)

## ABSTRAK

*Kabupaten Kepulauan Anambas menjadi salah satu wilayah kepulauan besar terluar di Negara Republik Indonesia, yang bersinggungan langsung dengan lautan lepas yaitu Laut Natuna Utara. Selain itu Kabupaten Kepulauan Anambas juga menjadi Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN) yang menjadikan Kabupaten Kepulauan Anambas sebagai pintu gerbang Negara Indonesia dengan Negara – negara tetangga di sekitarnya. Fenomena yang terlihat dalam perkembangan di Kabupaten Kepulauan Anambas, dimana terdapat pertumbuhan pusat-pusat pelayanan yang berdasarkan bentuknya terbentuk oleh beberapa pusat kegiatan utama yaitu terjadinya pemusatan kegiatan pada satu titik. Sehingga dari peristiwa tersebut muncul keterkaitan antara pusat pertumbuhan dengan pulau-pulau kecil disekitarnya (pola konsentrik). Hal tersebut dapat berupa keterkaitan dalam aliran sumberdaya ekonomi, pola-pola interaksi sosial dan pergerakan barang dan penduduk. Dalam fenomena diatas Kabupaten Kepulauan Anambas memiliki keberagaman aktivitas antara satu dengan pulau lainnya. Sehingga perlu adanya kajian mengenai hubungan interaksi satu pulau dengan pulau lain yang memiliki keberagaman aktivitas untuk mewujudkan integrasi dan keterkaitan antar pulau di Kabupaten Kepulauan Anambas.*

*Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data secara primer (telaah dokumen dan kajian literatur) maupun primer (melalui wawancara dan obserbasi). Data yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan kependudukan, jumlah dan letak lokasi fasilitas, pergerakan jenis dan jumlah barang, dan pengguna transportasi umum maupun kendaraan pribadi., teknik analisis yang digunakan antara lain adalah dengan menggunakan analisis deskriptif dengan diperkuat dengan analisis skalogram, Indeks Sentralitas Marshall (ISM), analisis keterkaitan distribusi ekonomi dan analisis deskriptif kuantitatif clustering agglomerative.*

*Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa perkembangan di Kabupaten Kepulauan Anambas cenderung terkonsentrasi berdekatan dengan kawasan perkotaan. Hasil dari analisis skalogram dan ISM Kawasan Perkotaan Tarempa-Tarempa Barat memiliki orde/hirarki I yang berperan sebagai pusat pelayanan di Kabupaten Kepulauan Anambas. Terdapat 3 pintu masuk dalam pendistribusian bahan pangan di Kabupaten Kepulauan Anambas yaitu Kecamatan Siantan, Kecamatan Jemaja, dan Kecamatan Palmatak. Pemasok utama bahan pangan di Kabupaten Kepulauan Anambas adalah DKI Jakarta dan Kota Tanjung Pinang. Berdasarkan Alur distribusi dan Konsumsi Bahan Pangan Terdapat 3 kelompok atau gugusan kepulauan yaitu Kepulauan Jemaja, Kepulauan Siantan, dan Kepulauan Matak.*

Kata Kunci : Keterkaitan, Pusat Pelayanan, Kabupaten Kepulauan Anambas